

**ANALISIS KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DESA BANDAR HAPINIS**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MELISA
NIM. 19 4020025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DESA BANDAR HAPINIS**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

MELISA

NIM. 19 402 00025

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DESA BANDAR HAPINIS**




*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

MELISA
NIM. 19 402 00025

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 1984 0512 2014 0320 02

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang KotaPadangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : LampiranSkripsi
a.n. Melisa
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Melisa** yang berjudul "**Analisis Kontribusi Petani Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A .
NIP. 1984 0512 2014 0320 02

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa
NIM : 19 402 00025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Melisa
NIM. 19 402 00025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa
NIM : 19 402 00025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis**". Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 16, Desember 2024

Yang menyatakan

Melisa
NIM. 19 402 00025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Melisa
NIM : 19 402 00025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Asma' adatul Khairiyah, M.Ak
NIDN. 2017029303

Nando Farizal, M.E
NIDN. 2019109402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/20 Desember 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar
Hapinis**

NAMA : Melisa

NIM : 19 402 00025

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 23 Januari 2025



[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Melisa
NIM : 1940200025
Judul : Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis yang masih rendah, sementara itu daerah tersebut merupakan wilayah perkebunan dan persawahan dan mayoritas pekerjaan masyarakat disana merupakan petani. Kontribusi petani perempuan merupakan bentuk kepeduliannya dalam suatu keluarga untuk membantu dan memberikan manfaat baik dalam bentuk pikiran, tenaga maupun materi agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, faktor yang menyebabkan mereka memilih bekerja sebagai petani dan kendala yang dialami petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang terjadi sebenarnya. Subjek penelitian ini adalah terdiri dari petani perempuan di Desa Bandar Hapinis dengan pengambilan sumber data dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dengan melalui tiga tahapan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani perempuan memiliki kontribusi yang sangat besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai petani adalah faktor ekonomi dan faktor pendidikan. Dan kendala yang dihadapi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis yaitu Terjadi gagal panen yang disebabkan karena serangan hama atau pengaruh musim, dan Usia yang mempengaruhi kondisi fisik dalam bertani.

Kata Kunci : *Kontribusi, Petani perempuan, Kesejahteraan.*

ABSTRACT

Name : Melisa

Reg. Number : 1940200025

**Thesis Title : Analysis of the Contribution of Women Farmers in
Improving Family Welfare in Bandar Hapinis Village.**

The background of the problem in this study is the low level of family welfare in Bandar Hapinis Village, while the area is a plantation and rice field area and the majority of people's jobs there are farmers. The contribution of women farmers is a form of concern in a family to help and provide benefits both in the form of thoughts, energy and material in order to improve family welfare. This research aims to find out how the contribution of women farmers in improving family welfare, the factors that cause them to choose to work as farmers and the obstacles experienced by women farmers in improving their family welfare. This type of research is descriptive qualitative research, which is a research conducted in the field to find facts that actually occur. The subjects of this research are female farmers in Bandar Hapinis Village with primary and secondary data sources. Data collection was done by conducting observations, interviews and documentation. Data processing techniques and data analysis through three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity technique in this research is data source triangulation. The results showed that women farmers have a very large contribution to improving family welfare. The factors that cause women to work as farmers are economic factors and educational factors. And the obstacles faced by women farmers in improving family welfare in Bandar Hapinis Village are crop failure caused by pest attacks or the influence of the season, and age which affects physical conditions in farming.

Keywords: *Contribution, Women farmers, Welfare*

ملخص البحث

الاسم : ميليسا

رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠٠٢٥

عنوان البحث : تحليل إسهام المزارعات في تحسين رفاهية الأسرة في قرية بندر هاينيس.

وخلفية المشكلة في هذه الدراسة هي تدني مستوى رفاه الأسرة في قرية بندر هاينيس، في حين أن المنطقة هي منطقة مزارع وحقول أرز وغالبية وظائف الناس هناك من المزارعين. إن مساهمة المزارعات هي شكل من أشكال الاهتمام في الأسرة للمساعدة وتقديم المنافع سواء في شكل أفكار وطاقة ومادية من أجل تحسين رفاهية الأسرة. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية مساهمة المزارعات في تحسين رفاهية الأسرة، والعوامل التي تدفعهن إلى اختيار العمل كمزارعات والعقبات التي تواجهها المزارعات في تحسين رفاهية الأسرة. هذا النوع من البحوث هو بحث وصفي نوعي، وهو بحث يتم إجراؤه في الميدان لإيجاد الحقائق التي تحدث بالفعل. وموضوعات هذا البحث هي المزارعات في قرية بندر هاينيس من خلال مصادر البيانات الأولية والثانوية. تم جمع البيانات من خلال إجراء الملاحظات والمقابلات والتوثيق. تقنيات معالجة البيانات وتحليل البيانات من خلال ثلاث مراحل، وهي: اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. إن أسلوب صحة البيانات في هذا البحث هو تثلث مصادر البيانات. أظهرت النتائج أن النساء المزارعات لهن مساهمة كبيرة جداً في تحسين رفاهية الأسرة. والعوامل التي تدفع النساء للعمل كمزارعات هي العوامل الاقتصادية والعوامل التعليمية. والعقبات التي تواجهها المزارعات في تحسين رفاهية الأسرة في قرية بندر هاينيس هي فشل المحاصيل الناجم عن هجمات الآفات أو تأثير الموسم، والعمر الذي يؤثر على الظروف المادية في الزراعة.

الكلمات المفتاحية: المساهمة، المزارعات والرعاية الاجتماعية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Bapak/Ibu Tenaga Pengajar di Prodi Ekonomi Syariah serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, S.H.I, M.A. selaku dosen Penasehat Akademik peneliti yang selalu memberi motivasi dan dukungan yang ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Gardung Simbolon dan Ibunda tercinta Juliani Siagian yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, Aamiin allahumma amin.
9. Teristimewa kepada adik-adik saya Jaswan Simbolon, Jainuddin Simbolon dan Nadia Putriani yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah 1 angkatan 2019, terkhusus kepada Erie Susanti, Sofia Fadilah Harahap dan Pebriani Sibarani, yang senantiasa menemani peneliti dalam proses perkuliahan sampai dengan selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti,

MELISA

NIM: 19 402 00025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...َ...ى...ِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kesejahteraan	15
a. Definisi Kesejahteraan	15
b. Kesejahteraan Keluarga.....	19
c. Indikator Kesejahteraan.....	22
d. Kesejahteraan Dalam Islam.....	28
e. Indikator Kesejahteraan Keluarga Dalam Maqashid Syariah	30
2. Kontribusi	33
a. Pengertian Kontribusi Petani Perempuan.....	33
b. Kontribusi Petani Perempuan di Dalam Rumah Tangga	35
c. Kontribusi Petani Perempuan di Bidang Pertanian	37
d. Kontribusi Petani Perempuan di Masyarakat	38
e. Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Perekonomian keluarga.....	39
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Memilih Untuk Bekerja.....	40
4. Perekonomian Keluarga.....	44
a. Pengertian Perekonomian Keluarga	44
B. Penelitian Terdahulu	44
BAB III METODE PENELITIAN	55
1. Jenis Penelitian.....	55

2.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	55
3.	Subjek Data Penelitian	55
4.	Sumber Data Penelitian.....	56
5.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
6.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	58
7.	Teknik Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Gambaran Umum Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru.....	60
1.	Letak Geografis Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru.....	60
2.	Keadaan Sosial Desa Bandar Hapinis	61
3.	Keadaan Perekonomian dan Perumahan	64
4.	Keadaan Keagamaan	66
5.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	66
B.	Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	67
C.	Faktor Yang Menyebabkan Perempuan Bekerja Sebagai Petani di Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru	74
D.	Kendala Yang Dialami Perempuan Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.....	78
E.	Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kontribusi Petani Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru	79
BAB V PENUTUP.....		84
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
DAFTAR LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan warisan umat manusia yang terus dipertahankan keberadaannya dan tidak lekang oleh perubahan zaman. Keluarga pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan individu kecil yang terbentuk atas berbagai ciri khusus, yakni adanya keterikatan garis keturunan darah. Dalam upaya kelangsungan hidup suatu keluarga, masing-masing unsur dalam keluarga mempunyai hak, tugas dan kewajiban yang menuntut adanya saling pengertian, saling toleransi, saling menunjang dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga.¹

Keluarga adalah tempat terpenting bagi seseorang karena merupakan tempat pendidikan pertama kali, dan di dalam keluarga pula seseorang paling banyak bergaul serta mengenal kehidupan.² Dalam hubungan keluarga, ayah dan ibu sama-sama mempunyai kewajiban dan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan demi terjalannya keluarga yang harmonis, rukun, dan damai. Kedudukan ayah dan ibu juga memiliki hak yang sama dalam menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga.

¹ Napitupulu Agus Mulia Raja, Suriadi, 'Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sipea-Pea Kabupaten Tapanuli Tengah', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan(JISP)*, Vol. 2, No. 2 (2021), hal 59–69.

² Setiadi, Elly M. 2011. Usman Kolip, Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. 1

Hal menjadi pembeda antara suami dan istri pada dasarnya hanya terletak pada aspek biologis.³

Hak dan kewajiban dalam pernikahan mempunyai hubungan yang sangat erat, di mana untuk mendapatkan haknya seseorang (suami atau istri) harus melaksanakan kewajibannya terlebih dahulu, sebaliknya jika suami atau istri tidak memenuhi kewajibannya, maka ia tidak berhak menerima haknya. Di antara kewajiban suami terhadap istri adalah memberi nafkah. Suami wajib bekerja dan berusaha untuk mencukupi segala kebutuhan istri dan anak-anaknya. Namun pada saat sekarang ini banyak dijumpai kaum wanita yang bekerja di luar rumah mencari penghidupan seperti halnya kaum laki-laki. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang berhasil atau bahkan malah menjadi penopang hidup utama keluarganya menggantikan posisi suami.⁴

Nafkah bukan hanya pemberian yang diberikan seorang suami kepada istrinya, namun juga kewajiban antara ayah dengan anaknya dalam memberikan nafkah yang sesuai dengan tuntutan syariat. Nafkah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala keluarga yang berupa pemberian belanja terkait dengan kebutuhan pokok istri dan anak -

³ Isnayati Nur, “Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)” , *dalam jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No 2, Desember 2020, hal 123.

⁴ Kholil Navis, *Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, Dan Berkualitas* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014), hal.87.,

anaknyanya. Dalam kajian hukum Islam, kewajiban memberikan nafkah sangat penting sekali sampai-sampai seorang istri yang telah dithalaq oleh suaminya masih memiliki hak untuk memperoleh nafkah dirinya beserta anaknyanya. Meskipun nafkah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi, namun tetap terlebih dahulu harus melihat batas kemampuan si pemberi nafkah.⁵

Kewajiban seorang suami untuk memberikan nafkah kepada istri dan keluarganya mendapat penekanan yang jelas dalam Al-Quran. Ini menandakan bahwa persoalan nafkah memang mendapat perhatian khusus dalam agama Islam.

Dalam Firman nya pada surah At - Talaq ayat 7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِ
لَا مَا آتَاهَا سَيِّئًا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

*” Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”*⁶

Ayat ini menjelaskan tentang betapa wajibnya seorang suami untuk memberikan nafkah kepada istrinya. Islam mewajibkan seorang suami

⁵ Samsul Bahri, ‘Kewajiban Nafkah Dalam Keluarga (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Undang – Undang Di Indonesia Terhadap Istri Yang Mencari Nafkah)’, *Jurnal Hukum & Hukum Islam*, Vol. 11, No. 1 (2024), hal. 65.

⁶ ‘Al-Qur’an Surat At-Talaq Ayat Ke-7,’Merdeka.Com,Accesed May 14,2024, <https://www.Merdeka.Com/Qur’an/At-Talaq/Ayat-7.>’

untuk memberikan nafkah kepada istrinya, atas dasar ikatan pernikahan. Selain seorang istri, orang yang wajib dinafkahi berdasarkan ayat tersebut yakni orang yang termasuk dalam keluarganya. Mereka adalah istri, anak-anak, budak atau pembantu rumah tangga.

Namun, saat ini seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat dan kebutuhan keluarga yang terus meningkat dengan harga kebutuhan yang semakin meningkat sehingga menyebabkan adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan sehari-hari keluarganya. Maka dari itu, peran istri didalam keluarga terdorong untuk ikut serta berperan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, disisi lain pun memang kontribusi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangatlah dibutuhkan. Perempuan saat ini bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga bekerja pada bidang lain di luar rumah, karena dituntut oleh keadaan ekonomi keluarga yang kurang baik.⁷

Kesejahteraan keluarga merupakan impian setiap rumah tangga, kesejahteraan yang dimaksud adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, memiliki materi yang layak dan juga memiliki hubungan yang baik antar anggota keluarga. Menurut Badan Pusat Statistik (2023),

⁷ Nurhaliza dkk, 'Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2020), hal. 13–21.

indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan akses pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapat fasilitas transportasi.⁸

Tingkat kesejahteraan keluarga petani di Desa Bandar Hapinis masih tergolong tidak sejahtera, dilihat dari indikator Pendapatan para petani masih tergolong kurang dimana pendapatan petani rata-rata masih berkisar Rp.1.000.000,00. –Rp.5.000.000,00. per bulan. Keadaan tempat tinggal mereka rata-rata tergolong semi permanen (Dinding setengah tembok, lantai semen dan atap kualitas rendah). Pendidikan tergolong rendah dimana rata-rata hanya sampai tingkat SMA saja dan untuk yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah dan sulit. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan juga sulit karena jarak puskesmas cukup jauh dari Desa Bandar hapinis. Fasilitas transportasi tergolong sulit karena transportasi umum masih terbatas dan hanya dalam waktu tertentu saja.

Tabel I.1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis

No	Kategori	Jumlah KK	Persentase
1	Keluarga Pra Sejahtera	14	3,73%
2	Keluarga Sejahtera I	183	48,8%
3	Keluarga Sejahtera II	144	38,4%
4	Keluarga Sejahtera III	34	9,06%
Jumlah		375	100%

Sumber: data dari profil Desa Bandar Hapinis (2024)

⁸ Badan Pusat Statistik (2023), "Indikator kesejahteraan Rakyat Tahun 2023", dari <https://www.bps.go.id>, (diakses tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan dari tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah 375 Kepala Keluarga (KK) kategori pra sejahtera sebanyak 14 KK atau 3,73%, yang kedua Kategori Keluarga Sejahtera I yaitu 183 KK atau 48,8%, yang ketiga yaitu keluarga Sejahtera II sebanyak 144 KK atau 38,4%, Dan yang terakhir kategori Keluarga Sejahtera III sebanyak 34 KK atau 9,06% Dari Jumlah penduduk miskin di Desa Bandar Hapinis secara keseluruhan sebanyak 197 KK, 52,53% dari total jumlah KK berada dalam garis kemiskinan (Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I).

Untuk mencapai kebutuhan keluarga suami istri harus saling bekerja sama dalam mengelola kebutuhan keluarganya. Dalam mengatur rumah tangga tanggungjawab seorang suami sebagai kepala rumah tangga harus berjalan dengan baik untuk kesejahteraan keluarganya. Tetapi walaupun peran dan tanggungjawab suami telah dijalankan dengan semestinya, masih banyak keluarga yang rendah kesejahteraannya itulah yang membuat istri terdorong untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti di Desa Bandar hapinis para istri memilih ikut bekerja sebagai petani untuk membatu suami mereka mencari nafkah untuk meningkatkan kebutuhan keluarga mereka .

Di Indonesia, sektor pertanian merupakan salah satu industri penting yang memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat khususnya di pedesaan, berdasarkan data dari profil Desa Bandar Hapinis. Jumlah petani

di Desa Bandar hapinis mencapai 187 jiwa⁹. Desa Bandar Hapinis juga merupakan wilayah perkebunan dan persawahan, dengan jumlah kepala keluarga 375 KK. Jumlah kepadatan penduduk di Desa Bandar Hapinis mencapai 1.343 jiwa yang terdiri dari 721 laki-laki dan 622 perempuan.

Tabel I.2 Jumlah Penduduk Di Desa Bandar Hapinis Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	103	84
2	Pedagang	9	8
3	Pensiunan	3	8
4	Ibu rumah tangga	0	201
5	Buruh harian lepas/Tani	36	8
6	Karyawan	33	10
7	Sopir	9	0
8	Nelayan	8	0
9	Perawat/Bidan	1	5
10	Guru	5	12
11	Wiraswasta	206	16
12	Belum bekerja/Tdk Bekerja	308	270
Jumlah		720	622

Sumber: data dari profil Desa Bandar Hapinis (2024)

Tabel di atas dapat dilihat jumlah petani perempuan di Desa Bandar Hapinis mencapai 84 jiwa, Artinya kontribusi dan peran petani wanita di Desa Bandar Hapinis itu cukup besar dan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.

Karena keterbatasan perekonomian yang dirasakan keluarga menjadikan ibu rumah tangga ikut bekerja dan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. biasanya ibu rumah tangga ikut membantu suaminya

⁹Profil Desa Bandar Hapinis 2024.

yang bekerja sebagai petani dan ada juga yang memanfaatkan lahan kosong disekitarnya dengan menanam bermacam-macam tanaman seperti padi, sayur-sayuran, buah-buahan dan lain-lain. terkadang mereka juga bekerja sebagai buruh tani untuk orang lain, biasanya ini dilakukan ketika istri sedang tidak memiliki pekerjaan di kebunnya. Peran perempuan di dalam pertanian tidak dapat dipungkiri lagi, pembagian pekerjaan antara laki-laki dan perempuan dibidang pertanian terkhusus pada tanaman pangan seperti padi dan sayuran biasanya dilakukan oleh perempuan. sementara lelaki biasanya bekerja untuk kegiatan yang memerlukan tenaga lebih kuat.

Banyak perempuan terutama di pedesaan bekerja di sektor pertanian ini disebabkan oleh beberapa penghambat yang mereka rasakan, diantaranya tingkat pendidikan mereka yang masih rendah, pendapatan keluarga yang masih rendah, terbatasnya keterampilan yang mereka miliki, dan lain-lain. pendapatan suami yang kecil juga menjadi alasan perempuan bekerja sebagai petani..

Seperti salah satu informan yang saya wawancarai yaitu ibu Juliani dia berkata *“saya memilih bekerja sebagai petani yaitu untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah, kemudia karna tidak ada pilihan pekerjaan lain lagi karena pendidikan saya rendah. karena uang yang diberi suami hanya cukup untuk kebutuhan makan saja kan anak kita juga perlu pakaian dll, jadi saya harus bekerja sebagai petani dengan memanfaatkan lahan orang yang kosong agar kebutuhan keluarga kami dapat terpenuhi dengan baik agar kesejahteraan keluarga saya juga bisa meningkat”*¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan ibu Juliani.”Petani Perempuan Desa Bandar Hapinis”.

Alasan informan kedua yaitu ibu Darlina dia berkata “*saya memilih bekerja sebagai petani yaitu ikut membantu suami saya bekerja sebagai petani supaya kebutuhan keluarga kami terpenuhi dengan baik selain itu saya ikut bekerja dengan suami untuk menambah pendapatan kami dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga saya*”¹¹

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka saya ingin mengangkat judul penelitian tentang “Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis”

B. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan pada ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini supaya penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan penyimpangan dari pokok pembahasan yang akan peneliti teliti lebih lanjut. Adapun batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

C. Batasan Istilah

Bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dalam penulisan diperlukan batasan

¹¹ Wawancara dengan ibu Darlina. “Petani Perempuan Desa Bandar Hapinis”.

istilah dari masalah yang di angkat. Istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kontribusi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi adalah "sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu (<https://kbbi.web.id/kontribusi>).¹² Analisis kontribusi merupakan suatu metode atau teknik untuk menganalisis kontribusi atau sumbangan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu kegiatan atau pekerjaan.¹³
2. Petani dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.¹⁴ Istilah perempuan dalam KBBI dapat diartikan sebagai individu yang mengalami menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.¹⁵ Jadi, Petani perempuan adalah perempuan yang melakukan kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan cara tertentu untuk memenuhi kebutuhan hidup.
3. Kesejahteraan Keluarga adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seluruh anggota keluarga meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan,

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.

¹³ Ahmadi A, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

¹⁴ Richard, *Usaha Bercocok Tanam Petani* (Yogyakarta: BFFE, 2004).

¹⁵ Sultan, Muh. Zain Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Sinar Harahap, 1994), hal. 141.

kesehatan, keamanan, dan hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya sehingga memungkinkan keluarga untuk dapat mengembangkan diri dan memenuhi fungsi-fungsi sosialnya dengan baik.¹⁶ Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2021, kesejahteraan keluarga adalah Kondisi keluarga yang memiliki ketentraman, rasa kasih sayang, kemandirian, pendidikan yang cukup, kesehatan yang terjamin, lapangan pekerjaan dan pendapatan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial anggota keluarga secara layak.¹⁷

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Desa Bandar Hapinis?
2. Apa faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai petani di Desa Bandar Hapinis?
3. Apa kendala yang dialami petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis?

E. Tujuan Penelitian

¹⁶ Sunarti E, *Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2022).

¹⁷ 'Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tahun 2021.'

1. Untuk mengetahui kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Desa Bandar Hapinis
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai petani di Desa Bandar Hapinis
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pasti ada kegunaan ataupun manfaat yang diharapkan dan diperoleh, sebagai berikut:

1. Secara Praktis
 - a) Bagi penulis
 - b) Bagi umum

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Menjadi salah satu sarana pengetahuan tentang bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Secara Teoritis

- a) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, baik mahasiswa atau masyarakat tentang bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b) Diharapkan bisa menjadi tambahan referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti dibidang yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami isi dari pembahasan skripsi ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pembahasan pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi uraian tentang adanya masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini, batasan masalah berisi tentang penjelasan yang berhubungan dengan seluruh aspek yang menjadi masalah penelitian, batasan istilah berisi tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai subjek dan objek penelitian, rumusan masalah berisikan pertanyaan yang akan menjadi acuan dalam hasil penelitian, tujuan penelitian berisi tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian berisi tentang manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan berisi seputar acuan yang digunakan dalam memahami isi penelitian ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang kajian teoritis yang berisi landasan teori yang memuat tentang Kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga kemudian penelitian terdahulu yang berisikan penelitian orang lain yang memiliki objek penelitian yang sama sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian yang berisikan dimana penelitian dilakukan dan sejak kapan dimulai dan kapan penelitian ini selesai dilakukan, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, sumber data berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data berisi tentang teknik yang digunakan dalam pengambilan data penelitian, teknik analisis data berisi tentang metode yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian, dan teknik penjamin keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat tentang temuan khusus ditempat penelitian yang berisikan sejarah singkat berdirinya Desa Bandar Hapinis, letak geografis dan kondisi masyarakat Desa Bandar Hapinis, dan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Desa Bandar Hapinis, serta temuan khusus yang memuat tentang Kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat di Desa Bandar Hapinis.

BAB V Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berisi tentang masukan peneliti terhadap petani perempuan, pemerintah setempat, dan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan

a. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman sentosa, dan makmur. ¹⁸Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai dan tidak ada kekacauan. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. ¹⁹

Kesejahteraan merupakan suatu indikator keberhasilan bagi setiap individu dalam menjalankan kehidupan. Sebagai sebuah kondisi sejahtera, kesejahteraan terpenuhi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat terpenuhi serta manakala manusia

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring

¹⁹ Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran" *Jurnal Of Quran an Hadist Studies*, Volume 3 No.1 Juni 2020.

memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.²⁰

Kesejahteraan masyarakat di bidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik.²¹

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.²²

²⁰ Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor" *Jurnal komunikasi, politik & sosiologi*, Volume 3 No.2 September 2021,hal 17-28.

²¹ Abdul Rahman,"Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat" *Jurnal Manajemen Pembangunan*,Volume 5 No.1 Juni 2018,hal 17-38

²² Dahliana Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran" *Jurnal Of Quran an Hadist Studies*, Volume 3 No.1 Juni 2020.

Dalam islam sendiri yang disebut dalam kategori sejahtera adalah memenuhi fitrah dan nafsunya, mencukupi diri dan keluarga, membantu sesama dan memperoleh keridhoan allah. Mencari harta adalah fitrah manusia sejak manusia diciptakan, dalam memenuhi tuntutan nafsunya harus di kendalikan dalam batasan syariah dan menggunakan syariat islam.²³ Hal ini sebagaimana disebutkan dalam surah Ali-Imran ayat 14, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

رُئِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ

حُسْنُ الْمَاَبِ ١٤

“ Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik”

Tafsir QS. Ali-‘Imran: Ada beberapa hal yang dapat menghalangi seseorang mengambil pelajaran dari peristiwa di atas, yaitu di jadikan terasa indah pada pandangan manusia cinta terhadap apa yang di inginkan dan sulit untuk di bendung, berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan

²³Al-GhAzali Dan Konsep Kesejahteraan, Hidayatullah.com, Accesed December 20,2024,<http://hidayatullah.com/artikel/tsaqfah/al-ghazali-dan-konsep-kesejahteraan>.

perak, kuda pilihan yang bagus dan terlatih, hewan ternak, dan sawah ladang, atau simbol-simbol kemewahan duniawi lainnya.

Itulah kesenangan hidup di dunia yang bersifat sementara dan akan hilang cepat atau lambat, dan di sisi Allah lah tempat kembali yang baik, yaitu surga dengan segala keindahan dan kenikmatannya. Hal-hal yang di sebut di atas adalah baik dan sesuai dengan naluri manusia, tetapi ada yang lebih dari itu semua. Maka katakanlah wahai Nabi Muhammad kepada orang-orang yang terlalu mencintai dunia dan kepada siapa pun juga, maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu bagi orang-orang yang bertakwa tersedia di sisi tuhan yang mendidik dan memelihara mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sehingga mereka tidak bersusah payah untuk mengairi nya.

Kesejahteraan manusia tidak hanya diukur berdasarkan perhitungan fisik, namun juga faktor-faktor non fisik seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana, dan fertisasi ekonomi khususnya tingkat konsumsi perkapita, angka kriminalitas, perjalanan wisata, dan akses ke media massa.

Undang-undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan tentang arti kesejahteraan. Kesejahteraan diartikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir

batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhan rohani, jasmani, dan sosial bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung hak dan kewajiban sesuai dengan Pancasila.

Dari teori diatas, kesejahteraan telah berkembang menuju kesempurnaannya, tertuju pada tujuan yang sama, yaitu sebuah kondisi masyarakat yang semakin baik.

b. Kesejahteraan Keluarga

Keluarga sejahtera pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung didalam Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan

²⁴ Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial.

seimbang antara anggota keluarga, dengan masyarakat dan lingkungannya. Dalam membangun dan mengembangkan keluarga sejahtera maka berbagai fungsi keluarga perlu dikembangkan dan diselenggarakan. Berbagai fungsi keluarga sejahtera yang perlu dikembangkan dan diselenggarakan.²⁵

1) Konsep Kesejahteraan Keluarga

Adapun konsep keluarga sejahtera yaitu adanya rasa aman atau security, kesejahteraan atau welfare, kebebasan atau freedom dan jati diri atau identitas. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dapat melaksanakan fungsi keluarga dengan terpadu dan serasi. Beberapa fungsi keluarga adalah fungsi keagamaan, kebudayaan, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialiasasi dan pendidikan, ekonomi, dan pemeliharaan lingkungan.²⁶

Kesejahteraan diartikan sebagai berikut: “Pengertian kesejahteraan dengan kebahagiaan walaupun secara makna yang sulit dibedakan. Kesejahteraan berasal dari istilah “sejahtera” yg digunakan buat suatu yang nyata, riil, materil. sudah diketahui

²⁵Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan Dan pembangunan Keluarga Sejahtera

²⁶Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor” *Jurnal komunikasi, politik & sosiologi*, Volume 3 No.2 September 2021,hal 17-28.

bahwa kesejahteraan bisa diperoleh jika terjadi ekuilibrium atau keserasian antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

Badan Pusat Statistik menerangkan bahwa guna melihat taraf kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan berukuran yakni:

1. Tingkat pendapatan keluarga.
2. Komsumsi dan pengeluaran keluarga
3. Keadaan tempat tinggal
4. Tingkat kesehatan anggota keluarga dan kemudahan mendapat akses pelayanan kesehatan
5. Tingkat pendidikan keluarga dan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
6. Kemudahan mendapat fasilitas tranfortasi.²⁷

Konsep Kesejahteraan keluarga dari BKKBN (Badan Kependudukan serta keluarga Berencana Nasional) keluarga sejahtera terdapat keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, bisa memenuhi kebutuhan hidup spiritual serta materiil yang layak, bertaqwa kepada yang kuasa yg Maha Esa, mempunyai korelasi yang serasi, selaras dan seimbang antar

²⁷ Badan Pusat Statistik (2023),” Indikator kesejahteraan Rakyat Tahun 2023”, dari <https://www.bps.go.id>, (diakses tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.00 WIB).

anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 52 tahun 2009).

c. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat di ukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat di mana masyarakat dapat di katakan sejahtera atau tidak. Berikut adalah beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut suatu ukuran tercapainya masyarakat di mana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter tidak sempurna karena adanya kelemahan indikator moneter. Berman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat menjadi 3 kelompok, yaitu:²⁸

- 1) Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.

²⁸ Rudy Badruddin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (UUP STIM YKPN, 2017), hal. 145.

- 2) Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat di bandingkan dengan pertimbangan perbedaan tingkat harga setiap Negara.
- 3) Kelompok yang membandingkan tingkat kesejahteraan setiap Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang di pelopori Bennet.

Menurut BKKBN ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu: anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan bepergian, bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (Pasangan Usia Subur) ingin mengikuti KB ke sarana/petugas kesehatan serta diberi cara KB modern.²⁹

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan di atas dapat di simpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:³⁰

- 1) Pendapatan

²⁹BKKBN, "Indikator dan kriteria keluarga sejahtera", dari <https://www.bkkbn.go.id>, (diakses tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.00 WIB).

³⁰ Hudiawan, "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)" Jimfeb,2020

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

a) Tinggi (Rp.>5.000.000)

b) Sedang (Rp. 1.000.000-Rp.5.000.000)

c) Rendah (< Rp.1.000.000)

2) Konsumsi dan Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil di bandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang di berikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang di perlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku. Menurut menteri pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4) Perumahan

Dalam data statistic perumahan termasuk dalam konsumsi rumah tangga berikut konsep dan definisi perumahan menurut BPS dikatakan merupakan perumahan yang di anggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik.

5) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif

secara sosial ekonomi. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumber daya manusia antar Negara adalah Human Development Index (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM), index tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).³¹ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Perkiraan kalori dan protein yaitu kkal/hari.
- b) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala.
- c) Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan di rumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.

BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat Desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga atau

³¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*, p. hlm. 13.

taraf hidup masyarakat, terdiri dari lima tingkat kesejahteraan, yaitu:³²

- a) Keluarga prasejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- b) Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
- c) Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangannya seperti menabung.
- d) Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan

³² BKKBN, "Indikator dan kriteria keluarga sejahtera", dari <https://www.bkkbn.go.id>, (diakses tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.00 WIB).

maupun ikut secara aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

- e) Keluarga sejahtera III-plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan pembangunan.

d. Kesejahteraan Dalam Islam

Kesejahteraan bermakna aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Pengertian tersebut sesuai dengan pengertian Islam yang berarti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertiannya ini dapat diketahui bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri yang juga sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW.³³

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia

³³ Abdul Wahab, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 5, No. 1, 2020, hal 120.

melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.³⁴

Kesejahteraan dalam Al-Qur'an

Banyak ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan. Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*"Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."*³⁵

Adapun tafsir ayat di atas adalah bahwa Allah telah menjadikan keimanan dan amal saleh sebagai kunci kehidupan yang baik di dunia, dan tangga menuju kehidupan yang sejahtera, sumber

³⁴ Didi suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor 2. Februari 2021, hal 327

³⁵ Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat Ke-97, "Merdeka.Com, Accesed August 27,2024, <https://www.Merdeka.Com/Qur'an/An-Nahl/Ayat-97>

kebahagiaan dan kejayaan yang sempurna. Oleh karna itu, Allah menjanjikan kaum beriman dengan mengokohkan mereka di buni, dan menggantikan ketakutan mereka dengan rasa aman dengan syarat mereka tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Tidak ada jalan menuju kejayaan dan kebaikan, tidak ada kapal yang berlayar menuju pantai keselamatan kecuali dengan keimanan dan amal saleh. Inilah jalan kejayaan dan kebaikan jalan menuju kehidupan yang bahagia dan sejahtera.³⁶

e. Indikator Kesejahteraan Keluarga Dalam Maqashid Syariah

Istilah maqashid dan syariah membentuk frase maqashid syariah. Istilah “syariah” menggambarkan seperangkat aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang berlaku bagi manusia dan menjadi peta jalan untuk menemukan kebahagiaan dalam kehidupan ini maupun akhirat. Tujuan atau niat itulah yang dimaksud dengan kata “maqashad dan maqshud”, dan kata “maqashid” merupakan bentuk jamaknya. Al-Imam Al-Ghazali menegaskan bahwa menjaga tujuan dan tujuan syariah sangat penting untuk menjamin kelangsungannya, menghindari pengaruh berbahaya, dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa maqashid syariah tujuan utama adalah syariah dan rahasia yang diinginkan Allah SWT terhadap segala

³⁶ Syaikh M.Abdul Athi Bukhari, Tafsir Ayat-Ayat Ya Ayyuhal-ladzina Amanu (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar,2022),hal 302.

hukum, yang Allah SWT ciptakan selain untuk memenuhi kebutuhan manusia³⁷

Ada lima indikator yang dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan keluarga, yaitu: ³⁸

1. Hafidz Ad-Din (Menjaga Agama) Mencapai maqashid syariah atau penerapan rukun Islam dan agama merupakan salah satu tanda menjaga agama. Kebebasan pertama yang dilindungi agama Islam adalah hak memilih agama dan tempat ibadah. Setiap Muslim berhak memilih agama dan aliran pemikirannya, dan tidak boleh meninggalkan agama tersebut atau mengubah keyakinannya. menjadi mualaf.

2. Hafidz An-Nafs (Menjaga Jiwa) Untuk menjaga jiwa seseorang, penting untuk memastikan mereka memiliki akses terhadap fasilitas umum seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, layanan kesehatan, dan kebutuhan lainnya. untuk memenuhi kebutuhan pangan, karena mengabaikannya dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia. Hak suci untuk hidup adalah hak pertama dan terpenting yang diakui dalam Islam. karena Islam meyakini bahwa nyawa manusia sangatlah berharga dan patut

³⁷ Hudiawan, "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)" Jimfeb,2020.

³⁸ Didi suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor 2. Februari 2021,hal 327

dilestarikan. Selain itu, membunuh diri sendiri atau orang lain merupakan dosa besar dalam Islam.

3. Hafidz Al-Aql (Menjaga Akal) Memelihara akal berfungsi sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan manusia dalam kehidupan dunia maupun akhirat, serta memberikan hikmah (ilmu), petunjuk, dan cahaya bagi mata hati. Perintah Allah SWT sangatlah bijak, hal ini terjadi karena alasan yang baik manusia mempunyai hak untuk memerintah planet ini dan, berdasarkan keberadaan mereka, telah berevolusi menjadi makhluk yang ideal, mulia, dan berbeda dari hewan lainnya. Untuk menjunjung tinggi akal, disarankan agar ilmu pengetahuan diperoleh melalui proses pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, dan media informasi. Tidak akan mengganggu bagi seseorang jika seseorang tidak melakukannya, tetapi akan lebih sulit bagi seseorang untuk mempelajari hal-hal baru.

4. Hafidz An-Nasl (Menjaga Keturunan dan Kehormatan) Perlindungan dan kehormatan anak termasuk lembaga bidang perkawinan, tunjangan untuk perempuan, persalinan, dan ibu menyusui, peluang pendidikan untuk masa depan bagi anak, dan santunan bagi anak yatim. Untuk melindungi kehormatan dan garis keturunan, penting untuk melindungi silsilah melalui perkawinan yang sah sesuai dengan hukum agama, negara bagian, dan lokal. Dengan menghormati hak asasi manusia dan memperhatikan

martabat dan kehormatan setiap orang, Islam sangatlah menjunjung tinggi hak asasi manusia. Perlindungan ini dapat berupa hukuman berat bagi pelaku zina, fitnah, menuduh seseorang berzina, memecah belah, mengkritik, mengumpat, dan memata-matai. Islam menafsirkan teori tersebut dengan sangat hati-hati. Karena bagi seluruh umat manusia di muka bumi, Islam adalah Ramatan Lil Alamin.

5. Hafidz Al-Mal (Menjaga Harta) Dalam melindungi kekayaan menyiratkan bahwa masyarakat terdorong untuk mengejar kekayaan guna meningkatkan kesejahteraan material dan spiritual serta mempertahankan cara hidup mereka. Individu tidak boleh bertindak sebagai penghalang yang memisahkan orang kaya satu sama lain. Namun ketiga syarat tersebut harus dipenuhi agar harta tersebut dapat digunakan untuk hak Allah dan orang-orang disekitarnya, serta untuk tujuan yang sah. Menurut ekonomi Islam, seseorang yang beriman kepada Allah SWT dan bersedia melakukan amal shaleh akan hidup sejahtera.³⁹

2. Kontribusi

a. Pengertian Kontribusi Petani Perempuan

Kata kontribusi dan menyumbang, yang dalam bahasa Inggris berarti keterlibatan, donasi, keterlibatan, dan partisipasi, merupakan

³⁹Hudiawan, "Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)" Jimfeb,2020.

asal kata kontribusi. Kontribusi dalam hal ini dapat berupa tindakan atau materi. Memberikan kontribusi juga menyiratkan bahwa orang bekerja untuk hidup lebih efektif dan efisien. Seseorang dapat berkontribusi di berbagai bidang, seperti kepemimpinan, profesionalisme, keuangan, dan pemikiran. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dalam hal ini dapat di artikan berupa sesuatu tindakan yang nyata. Kontribusi didefinisikan sebagai tindakan individu yang mempengaruhi orang lain baik secara positif maupun negatif.⁴⁰

Kontribusi pekerja perempuan yaitu: 1. Kontribusi sebagai orang tua (*parental role*); 2. Kontribusi sebagai istri (*conjugal role*); 3. Kontribusi di dalam rumah tangga (*domestic role*); 4. Kontribusi di dalam kekerabatan (*kin role*); 5. Kontribusi pribadi (*individual role*); 6. Kontribusi di dalam masyarakat (*community role*); 7. Kontribusi di dalam pekerjaan (*occupational role*). Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku

⁴⁰ Meliyuniati, 'Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)' (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021), hal. 5-2.

yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain⁴¹.

Jadi, kontribusi adalah suatu keterlibatan seseorang yang memposisikan dirinya sebagai peran dalam keluarga untuk memiliki dampak yang dinilai dari perspektif sosial dan ekonomi. Kontribusi perempuan ialah bentuk keterkaitan perempuan secara emosional dan mental dalam suatu keluarga yang dapat membantu dalam memberikan manfaat baik dalam pikiran, tenaga maupun materi agar tercapainya suatu tujuan yang ingin di dapatkan.

b. Kontribusi Petani Perempuan di Dalam Rumah Tangga

Selain menekuni bidang pekerjaan sebagai petani. Petani perempuan sangat berperan besar untuk keluarganya, mulai dari memasak, mencuci, membereskan rumah, mengurus anak dan kegiatan lainnya. Biasanya pekerjaan ini dilakukan sebelum petani perempuan berangkat bekerja ke lahannya. Dalam kemajuan pendidikan anak, seluruh informan peneliti sangat mendukung pendidikan anak dengan harapan nantinya anak-anak mereka dapat berhasil dan sukses, tidak seperti pekerjaan yang mereka tekuni. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan sangat berkontribusi tinggi untuk keluarga. Tujuan kontribusi petani perempuan sosial ekonomi keluarga adalah demi membantu dan mengurangi beban kepala

⁴¹ Kawalod & Tawas, 'Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Dipasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga', *Jurnal EMBA*, 2020, hal. 80.

keluarga dalam membiayai seluruh kebutuhan pokok serta sebagai bentuk kemandirian dari seorang ibu rumah tangga. Cara dan upaya yang dilakukan petani perempuan terhadap sosial ekonomi keluarga adalah dengan meyisihkan sebagian dari penghasilan mereka untuk membantu menambah kebutuhan pokok keluarga dan biaya pendidikan anak sekolah serta tabungan masa depan.⁴²

Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadahi. Seorang ibu dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.

Secara alamiah wanita mempunyai tugas yang diberikan alam kepadanya yang tidak bisa digantikan orang lain, seperti mengandung,

⁴² Gozali Isfa, M. Y A &, 'Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan(JISP)*, Vol. 1, No. 1 (2020), hal.17–28.

melahirkan anak, dan menyusui. Dewasa ini banyak wanita disamping melakukan pekerjaan rumah tangga juga melakukan kerja mencari nafka. Beberapa alasan yang dikemukakan bagi wanita yang bekerja diluar rumah tangga antara lain ; (1). Menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami relatif kecil. (2). Memanfaatkan berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, dan relasi) yang dimilikinya yang diharapkan oleh keluarganya. (3). Menunjukkan eksistensi sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa ia mampu berprestasi dalam kehidupan masyarakat. (4). Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebi besar didalam kehidupan keluarga.⁴³

c. Kontribusi Petani Perempuan di Bidang Pertanian

Aktivitas pengolahan lahan yang dikelola petani perempuan hampir seluruhnya dikerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain, adapun pekerjaan tersebut mulai dari menyemprot, membabat, menanam bibit, menyangi, memupuk sampai masa panen. Untuk menambah penghasilan mereka setiap harinya, petani perempuan juga bekerja ke lahan milik orang lain dan upahnya dijadikan sebagai penambahan pendapatan.

Dalam sistem patriarki, laki-laki bertugas memberikan nafkah bagi keluarganya, sedangkan perempuan hanya bertugas mengurus rumah

⁴³ Handayani Novianto, A C. S &, *Kuasa Wanita Jawa*. (LKIS PELANGI AKSARA, 2004).

tangga dan mengasuh anak. Seiring dengan tekanan ekonomi yang semakin meningkat, laki-laki yang sebelumnya bekerja penuh di lahan, mulai mencari pekerjaan sampingan, seperti supir dan buruh bangunan, untuk menambah penghasilan keluarga. Pekerjaan sampingan ini menyita waktu kerja di ladang, sehingga petani laki-laki melimpahkan sebagian besar pekerjaan di ladang kepada istrinya. Namun hal ini tidak semata-mata memberikan perempuan hak atas penghasilan dan keputusan pengelolaan lahan, pengakuan terhadap kontribusi perempuan di sektor ini masih lemah, petani pria masih mendominasi hak atas tanah dan keputusan dalam pengelolaan lahan.⁴⁴

d. Kontribusi Petani Perempuan di Masyarakat

Petani perempuan biasanya melakukan aktivitas diluar rumah seperti arisan marga, pesta adat, perkumpulan ibadah, melaksanakan kegiatan PKK. Dari semua informan peneliti, kegiatan yang mereka laksanakan di masyarakat berjalan dengan baik.

Petani perempuan memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarganya. Petani perempuan melakukan semua pekerjaan didalam rumah tangga dan diluar rumah tangga. Hal tersebut dilaksanakan selain untuk memenuhi

⁴⁴ Napitupulu Agus Mulia Raja, Suriadi, 'Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sipea-Pea Kabupaten Tapanuli Tengah', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan(JISP)*, Vol. 2, No. 2 (2021), hal 59–69.

kebutuhan hidupnya setiap hari juga meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Berdasarkan hasil dari penelitian, petani perempuan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga.⁴⁵

e. Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Perekonomian keluarga

Dalam kamus pertanian petani berarti yaitu orang yang menjalankan perjuangan tani menggunakan melakukan kegiatan pertanian menjadi sumber mata pencahariannya. Petani yaitu orang yang hidupnya bergantung pada huma pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara garis besar petani terbagi sebagai tiga jenis, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik lahan sekaligus penggarap, serta buruh tani. Pada umumnya petani tinggal di pedesaan.

Petani merupakan seorang yang berkecimpung dibidang pertanian dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk membuat tanaman seperti, padi, sayuran dll. bahan pokok pangan tidak bisa lepas dari hasil kerja para petani. petani adalah seorang pengelola tanah yang menggunakan dan memanfaatkan segala sumber daya alam

⁴⁵ Napitupulu Agus Mulia Raja, Suriadi, 'Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sipea-Pea Kabupaten Tapanuli Tengah', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan(JISP)*, Vol. 2, No. 2 (2021), hal 59–69.

yang ada. peran petani dalam masyarakat sangatlah besar sebab bahan pangan yang dikonsumsi itu dihasilkan oleh para petani.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Memilih Untuk Bekerja

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mendorong pekerjaan perempuan umumnya meliputi:

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi adalah salah satu dari banyak faktor yang mendorong perempuan untuk bekerja. Dimana kebutuhan keluarga yang tidak dapat dicukupi oleh suami akan secara langsung serta tidak langsung menuntut seorang perempuan agar ikut bekerja dalam mencari penghidupan untuk keluarga.

1) Mengatasi Kebutuhan Ekonomi

Kondisi keuangan keluarga mempengaruhi kecenderungan perempuan untuk mengambil bagian dalam pasar kerja, untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Perluasan kerjasama perempuan dalam aktivitas ekonomi karena: Pertama, ada penyesuaian cara pandang dan mentalitas masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang setara untuk perempuan dan laki-laki, dan ada keakraban yang berkembang dengan persyaratan bagi perempuan untuk mengambil bagian yang sedang dikerjakan. Kedua, ada kemampuan perempuan untuk bebas di bidang aspek

keuangan, khususnya berusaha untuk mendukung kebutuhan mereka. Selain itu, mungkin juga kebutuhan hidup bagi individu yang menjadi bergantung pada gaji mereka sendiri. Satu kesempatan lagi yang mendorong dukungan yang diperluas perempuan dalam angkatan kerja adalah posisi terbuka yang lebih luas yang bisa menelan tenaga kerja perempuan, misalnya pengembangan kerja yang telaten industri tangan. Perempuan memiliki potensi dalam menambah gaji keluarga, terutama rumah tangga miskin.⁴⁶

2) Meringankan beban suami

Apabila seorang istri telah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri secara tidak langsung itu dapat membantu mengurangi beban suami.

3) Berusaha untuk hidup mandiri

Ini bertujuan agar para perempuan tidak harus selalu bergantung hidupnya kepada orang lain terlebih pada laki-laki.

b. Faktor Pendidikan

Pendidikan tinggi dan keterampilan perempuan menuntut untuk lebih eksis atau hadir di masyarakat. Eksistensi diri yang terdapat dalam diri perempuan tentunya bisa menjadikan kaum

⁴⁶ Nilawati, 'Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir' (Thesis Sriwijaya University, 2021).

perempuan mempunyai kekuatan supaya tetap eksis di kalangan masyarakat luas. Maka dari itu kesempatan kerja akan semakin luas terbuka untuk para perempuan.

c. Alasan Sosial

Alasan sosial atau faktor sosial yang mendorong perempuan untuk mengejar karir mereka umumnya adalah keinginan untuk berpartisipasi dalam lingkungan yang aktif. Apabila seorang perempuan berbaur dengan para perempuan yang berkarir, maka tidak menutup kemungkinan perempuan tersebut juga akan ikut berkarir.⁴⁷

Motivasi seorang perempuan untuk bekerja di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti: keperluan, ketertarikan, sikap, keinginan, suami yang tidak bekerja, serta pendapatan suami yang kurang.

Pendapatan adalah salah satu indikator supaya dapat mengukur kesejahteraan keluarga sehingga pendapatan keluarga ini dapat mencerminkan peningkatan ekonomi sebuah keluarga. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting kontribusinya dalam perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor

⁴⁷ Meliyuniati, 'Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)' (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021), hal. 5-2.

pertanian yang dapat memberikan kesempatan kerja bagi penduduk. Pembangunan pertanian membutuhkan perhatian yang lebih baik, meskipun prioritas pada kebijakan industrialisasi sudah menurun, namun sektor pertanian mampu memproduksi surplus. Ini terjadi ketika produktivitas meningkat untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan petani yang lebih tinggi, bisa menabung dan mengakumulasi modal. Meningkatkan kualitas hidup petani mendapatkannya dengan meningkatkan pendapatan mereka. Untuk mendapatkan pendapatan mereka yang tinggi mereka melakukan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan hasil pertanian lainnya (diversifikasi pertanian) yang menguntungkan secara ekonomi jika lahan pertanian memungkinkan. Perkembangan pendapatan non pertanian (*non farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan karena potensi pertanian yang terbatas, peningkatan kesejahteraan pendapatan dari sektor pertanian akan mampu mengurangi angka kemiskinan petani. Sehingga besar kecilnya pendapatan dari usaha tani padi sawah yang diperoleh oleh penduduk itu dipengaruhi oleh penghasilan, biaya produksi dan juga luas lahan. Bagi petani supaya terjadi peningkatan maka diharapkan para petani dapat menekan biaya dari produksi.

4. Perekonomian Keluarga

a. Pengertian Perekonomian Keluarga

Pengertian ekonomi berdasarkan KBBI merupakan segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian serta pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan). Sedangkan keluarga adalah suatu bagian asal warga yg terdiri berasal istri, suami dan anak-anaknya yang selalu berupaya mewujudkan rasa aman serta tentram. keluarga memiliki beberapa fungsi pada menjaga kelangsungan hayati anggota keluarganya yaitu salah satunya fungsi ekonomi.

Kepala keluarga mempunyai peran yang cukup besar yaitu bertanggung jawab buat menafkahi keluarganya. Sedangkan wanita mempunyai peran mengurus tempat tinggal tangga. ke dua kiprah ini mengakibatkan sebuah keluarga yang kuat. Keluarga yang kuat yaitu keluarga yang bisa mendidik, membiayai pendidikan anak-anaknya serta memenuhi kebutuhan keluarganya salah satu faktor yang mendukung membangun keluarga yang kuat artinya faktor ekonomi keluarga tersebut. sebab, keluarga yang kuat akan menghasilkan negara yang berdaulat yg memiliki orientasi melahirkan generasi yang hebat buat meneruskan bangsanya. Untuk menciptakan perekonomian keluarga yang hebat, perempuan mempunyai kesempatan buat mewujudkannya. wanita bisa melakukan peranan ganda dalam menunjang perekonomian

keluarga. wanita dapat bekerja sebagai bunda rumah tangga sekaligus menjadi pekerja di sebuah sektor. Masuknya perempuan ke dalam dunia kerja tentu berdampak baik bagi perekonomian keluarga. Peranan perempuan pada global kerja pula memberi dampak baik bagi rakyat, khususnya bagi pekerjaan yang membutuhkan energi ahli seseorang perempuan . Jadi perekonomian keluarga adalah suatu kajian perihal upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas yg dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan asal kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan diantaranya adalah sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	Andi Dara Ulang & ST.Aisyah (2022)	“Peranan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kanjilo Kabupaten Gowa	Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Bahwa Usaha Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kanjilo tidak

			terlepas dari peranannya, baik Dalam lingkungan rumah tangga, maupun dalam masyarakat. selain menjadi istri petani mereka juga mempunyai usaha lain untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti penjual kue, penjual sayuran dan penjahit. ⁴⁸
2	Dede Hafirman Said (2020)	Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota	Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Faktor yang menyebabkan istri untuk berkarir tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, melainkan juga faktor individu yang ditimbulkan oleh keinginan untuk mengembangkan diri dan berperan di dalam masyarakat. Namun, disisi lain, ketika seseorang istri terjun di dalam dunia karir, ia akan memiliki peran ganda, yaitu dalam rumah tangga dan pekerjaan (karir). Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah keluarga berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga.

⁴⁸ Andi Dara Ulang dan ST.Aisyah 'Peranan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kanjilo Kabupaten Gowa', *Jurnal Berita Sosial* 2022.

3	Iwan Abdul Jalil &Yurisna Tanjung (2020)	Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal	Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Peran ganda perempuan pada keluarga masyarakat petani di desa Simpang Duhu Dolok dalam bidang ekonomi, perempuan menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai penambah penghasilan keluarga. Petani perempuan juga mampu menjalankan tugasnya untuk kebutuhan keluarga,terlebih mampu memanfaatkan situasi dalam keluarganya supaya ikut berpartisipasi. ⁴⁹
4	Meliyuniati (2021)	Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)	Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Para perempuan ikut bekerja sebagai perajin kasur lantai obik jaya adalah untuk membantu suami mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga tercapai keluarga sejahtera. Kontribusi yang diberikan tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sebesar 48,2%.

⁴⁹ Iwan Abdul Jalil &Yurisna Tanjung 'Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal', *Jurnal Berita Intervensi Sosial dan Pembangunan*. Vol 1, No 1 2020.

			<p>Kontribusi tersebut cukup besar terhadap pendapatan total keluarga dan dapat mencukupi kebutuhan perekonomian dalam keluarga. Pendapatan perajin kasur lantai merupakan pendapatan keluarga. Pendapatan tersebut digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, antara lain kebutuhan sandang, pangan, dan papan termasuk juga membantu untuk membiayai pendidikan. Dengan begitu perempuan mempunyai kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.⁵⁰</p>
5	Nurmela Fauziah (2023)	<p>Analisis Peran Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan bekerja sebagai pengemudi ojek online Koala adalah sebagai berikut: (1) Faktor ekonomi yaitu faktor yang melatarbelakangi perempuan ikut berperan dalam melakukan aktivitas mencari nafkah itu disebabkan oleh adanya</p>

⁵⁰ Meliyuniati, 'Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)' (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021).

			<p>ekonomi yang dirasa kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga harus ditopang oleh kedua belah pihak. (2) Faktor sosial budaya yaitu budaya atau adat yang ada di masyarakat tidak semuanya menuntut para laki-laki untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Seperti yang terjadi di Kota Banda Aceh bagi kami melihat perempuan bekerja sudah biasa saja bahkan kebanyakan perempuan bekerja untuk membantu pendapatan suami mereka.⁵¹</p>
6	Sigit Pramono (2023)	Kontribusi Penjahit Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Perempuan Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)	<p>Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Alasan utama perempuan di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang bekerja sebagai penjahit pertama, faktor ekonomi, khususnya alasan perempuan harus berkontribusi mencari nafkah karena penghasilan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Faktor pendidikan Mengurangi beban keuangan untuk mencari nafkah bagi suami. Selain itu, selama</p>

⁵¹ Nurmela Fauziah, "Analisis Peran Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

			tidak melanggar ajaran Islam, perempuan tidak dilarang bekerja di luar rumah. Selain itu, penjahit perempuan memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai ekonomi Islam untuk mensejahterakan keluarga, yaitu hafidz al-mal (menjaga harta benda), hafidz an-nasl. ⁵²
7	R.T.A. Kawalod., B. Tewel., dan H.N. Tawas.(2020)	Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Di Pasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	Berdasarkan hasil penelitian yaitu: Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah sebesar 34%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan wanita pekerja di pasar Pinasungkulan Karombasan Manado dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga tergolong dalam kategori cukup baik. Artinya pendapatan yang diperoleh pekerja wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah sangat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga bila tanpa

⁵² Sigit Pramono''Kontribusi Penjahit Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Perempuan Di Desa KAlipprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol 1, No 2 2023.

			kontribusi dari wanita dalam keluarga, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi. Dilihat dari segi kegiatan sosial, mental, psikologis dan pengembangan, pekerja wanita juga mampu memberikan sumbangan secara teratur dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi ⁵³
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Andi Dara Ulang dan ST.Aisyah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah perbedaan lokasi penelitian terdahulu di Desa Kanjilo sedangkan peneliti di Desa Bandar hapinis, kemudian subjek penelitian menjadi perbedaan penelitian terdahulu meneliti pekerja perempuan sedangkan peneliti petani perempuan.⁵⁴

⁵³ Kawalod & Tawas, 'Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Dipasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga', *Jurnal EMBA*, 2020.

⁵⁴ Andi Dara Ulang dan ST.Aisyah 'Peranan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kanjilo Kabupaten Gowa', *Jurnal Berita Sosial* 2022.

- b. Dede Hafirman Said. Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian sama-sama seorang istri. Dalam penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian terdahulu di panyabungan kota sedangkan peneliti di Desa Bandar hapinis. Kemudian penelitian terdahulu membahas peran istri dalam membangun ekonomi keluarga sedangkan peneliti membahas kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ⁵⁵.
- c. Iwan Abdul Jalil & Yurisna Tanjung. Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitian sama-sama seorang perempuan. Dalam Penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian terdahulu di Desa Simpang Duhu Dolok sedangkan peneliti di Desa Bandar hapinis. Kemudian penelitian terdahulu membahas bagaimana peran ganda perempuan dalam membangun ekonomi keluarga sedangkan peneliti membahas kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵⁶
- d. Meliyuniati. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian terdahulu juga

⁵⁵ Dede Hafirman Said, "Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota" *Jurnal At-Tassawuth*, Volume V No.2.2020.

⁵⁶ Iwan Abdul Jalil & Yurisna Tanjung 'Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolong Kabupaten Mandailing Natal', *Jurnal Berita Intervensi Sosial dan Pembangunan*. Vol 1, No 1 2020.

menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian terdahulu tenaga kerja perempuan industry kasur lantai sedangkan peneliti petani perempuan. Kemudian lokasi penelitian terdahulu di Desa Banjarsari.⁵⁷

- e. Nurmela Fauziah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian terdahulu tenaga kerja perempuan sebagai ojek online sedangkan peneliti meneliti petani perempuan. Kemudian lokasi penelitian terdahulu di Desa Banjarsari.⁵⁸
- f. Sigit Pramono. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. penelitian terdahulu juga menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian terdahulu tenaga kerja perempuan sebagai penjahit sedangkan peneliti meneliti petani perempuan. Kemudian

⁵⁷ Meliyuniati, 'Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)' (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021).

⁵⁸ Nurmela Fauziah, "Analisis Peran Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

lokasi penelitian terdahulu di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian terdahulu tenaga kerja perempuan sebagai penjahit sedangkan peneliti meneliti petani perempuan. Kemudian lokasi penelitian terdahulu di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.⁵⁹

- g. R.T.A Kawalod, B, Tawal dan H.N. Tawas. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas bagaimana peran dan kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian terdahulu tenaga kerja perempuan sebagai pedagang tradisional sedangkan peneliti meneliti petani perempuan. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian terdahulu di pasar Pinasungkulan Karombasan.⁶⁰

⁵⁹Sigit Pramono, "Kontribusi Penjahit Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Perempuan Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)", *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol 1, No 2 2023.

⁶⁰ Kawalod & Tawas, "Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Dipasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal EMBA*, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan pada penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian lapangan ini penulis memaparkan suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kenyataan.⁶¹

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan petani perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis. waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai Oktober 2024.

3. Subjek Data Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi pusat perhatian dan tujuan penelitian. Adapun

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hal. 25.

yang menjadi subjek penelitiannya adalah petani perempuan di Desa Bandar Hapinis.

4. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan melalui wawancara, observasi. ⁶²Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari wawancara dengan para petani perempuan dan pihak-pihak yang terkait yang ada dilapangan yaitu di Desa Bandar Hapinis.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi terdahulu, BPS, situs *web* serta data-data keluarga yang terkait dengan analisis kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa bandar hapinis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau

⁶² Darmadi dan Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jawa Barat: Alfabeta, 2015), hal. 31.

metode pengumpulan data yang biasa dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau kombinasi metode yang ada tergantung pada masalah yang dihadapi. Pengumpulan data Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Teknik yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara adalah dialog dengan maksud dan tujuan tertentu. Dialog dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jenis Wawancara Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan pertanyaan standar, dengan urutan, susunan kata, dan penyajian pertanyaan yang sama untuk setiap informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data

dengan melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku yang berkaitan tentang masalah penelitian.⁶³

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguat bahwa penelitian benar-benar dilaksanakan dilapangan serta dokumentasi wawancara dengan informan dokumentasi lainnya yaitu seperti KTP, Kartu Keluarga milik informan tersebut.

c. Observasi

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap peneliti dapat menggunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada kaitannya dengan permasalahan. pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui secara umum mengenai bagaimana kontribusi dan peran produktif petani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan) dan dokumentasi dengan cara

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2018), hal. 83.

mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusunnya kedalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data hasil penelitian.⁶⁴

Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- b. Menyusun reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- c. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan pembahasan.
- d. Kesimpulan dan verifikasi data.

7. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang

⁶⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Posdakarya, 2016), hal. 103.

diperiksa. Penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk menjamin keabsahan data berdasarkan pendapat Sugiyono, yaitu:⁶⁵

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber, data tidak bisa dirata-rata kan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah penguat untuk membuktikan yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini alat bantu yang peneliti

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (CV. Alfabeta, 2006), hal. 464-467.

gunakan alat komunikasi seperti handphone untuk berkomunikasi mengetahui informasi yang lebih banyak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru

1. Letak Geografis Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru

Kecamatan Muara Batangtoru adalah salah satu kecamatan di kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia Ibu Kota Kecamatan ini berada di Kelurahan Huta Raja. Desa Bandar Hapinis terletak di kecamatan Muara Batang Toru tempat peneliti meneliti. Luas wilayah Bandar Hapinis adalah seluas 800 Ha. Wilayah Desa Bandar Hapinis merupakan area persawahan dan perkebunan.⁶⁶

Adapun perbatasan wilayah Desa Bandar Hapinis adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumuran
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN Kec. Batang Toru
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bandar Tarutung
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Huta Raja

Secara administrasi Desa Bandar Hapinis membawahi 3 Lorong, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lorong I Karang Moncol
- 2) Lorong II Danau Sigalas
- 3) Lorong III Aek Sihikkip

⁶⁶ Mhd Syukur, Kasi Pemerintahan Desa Bandar Hapinis, *wawancara* (Bandar Hapinis, 12 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

2. Keadaan Sosial Desa Bandar Hapinis

Keadaan penduduk di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 375 KK. Jumlah penduduk di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 1.343 jiwa yang terdiri dari 721 laki-laki dan 622 perempuan.⁶⁷

Adapun jumlah atau keadaan penduduk Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.1 Jumlah penduduk Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nama Lorong	Jumlah Penduduk	KK
1.	Lorong I	513	164
2.	Lorong II	410	106
3.	Lorong III	420	105
Jumlah Keseluruhan		1.343	375

Keadaan atau jumlah penduduk di Desa Bandar Hapinis sangatlah banyak, dari berbagai usia yang terdiri dari laki-laki maupun perempuan. Walaupun penduduk Desa Bandar Hapinis banyak tetapi mengenai sosial atau kemasyarakatan di Desa Bandar Hapinis sangat baik dengan melakukan hal-hal yang baik seperti gotong royong secara bersama-sama.

⁶⁷ Profil Desa Bandar Hapinis 2024.

Tabel IV.2 Jumlah penduduk Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SD	397
2	Tamat SLTP	133
3	Tamat SLTA	325
4	Tamat Perguruan Tinggi	34
5	Masih SD	166
6	Masih SLTP	99
7	Masih SLTA	76
8	Masih Kuliah	23
9	Tidak Tamat SD	14
10	Belum Sekolah	50

Sumber Data: Profil Desa Bandar Hapinis tahun 2024

Selain keadaan penduduk, ada juga beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

Tabel IV.3. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Status
1.	Mesjid	3 Unit	Aktif
2.	Sekolah	4 Unit	Aktif
3.	Lapangan	1 Unit	Aktif
4.	Kantor	1 Unit	Aktif

Sumber: Laporan Kependudukan dari Desa Bandar Hapinis, 2024

3. Keadaan Perekonomian dan Perumahan

Desa Bandar Hapinis mempunyai lahan pertanian yang luas, sehingga kebanyakan warga bekerja sebagai petani, sebagian mengelola lahan masing-masing, ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri serta ada juga sebagai pedagang. Berdasarkan hasil peninjauan ke lapangan dan wawancara yang telah dilakukan bahwa keadaan ekonomi di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara

Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan adalah tergolong pada tingkat menengah.

Kondisi perumahan masyarakat di Desa Bandar Hapinis setelah peneliti melakukan peninjauan langsung kelapangan jika dikategorikan kedalam bangunan permanen, semi permanen dan tidak permanen juga masih di dominasi oleh bangunan yang semi permanen dan tidak permanen. Dan masih ada bangunan atau perumahan masyarakat yang sudah rapuh di telan usia yang sekiranya layak untuk dilakukan renovasi.

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan ialah dengan rincian berikut:

Tabel.IV.4. Mata Pencarian Penduduk Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	103	84
2	Pedagang	9	8
3	Pensiunan	3	8
4	Ibu rumah tangga	0	201
5	Buruh harian lepas/Tani	36	8
6	Karyawan	33	10
7	Sopir	9	0
8	Nelayan	8	0
9	Perawat/Bidan	1	5
10	Guru	5	12
11	Wiraswasta	206	16
12	Belum bekerja/Tdk Bekerja	308	270
Jumlah		720	622

Sumber Data: Profil Desa Bandar Hapinis tahun 2024

4. Keadaan Keagamaan

Masyarakat Desa Bandar Hapinis seluruhnya beragama Islam. Tempat peribadatan masyarakat Bandar Hapinis adalah terdiri dari 3 Mesjid, yang dimana Mesjid dan Mushola tersebut pembangunanya yang utama adalah swadaya dari masyarakat setempat, dan ada juga donasi ataupun bantuan dari luar. Di Bandar Hapinis juga ada 2 Madrasah Islamiyah dan 1 Pesantren Tahfidz.

5. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, semua nama dari informan ditulis dengan lengkap dan jelas dari perempuan yang bekerja sebagai petani. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang yang merupakan perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Bandar Hapinis.

Tabel.IV.5. Data Petani Perempuan Desa Bandar Hapinis

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Anni Kholila	40	SMP
2	Anita Dalimunte	40	SD
3	Tiarina	47	SD
4	Darlina	37	SMA
5	Juliani	44	SD
6	Mardiana	48	SD
7	Masdelima	54	SD
8	Nur Intan	36	SMA
9	Lindawati	45	SMA
10	Halimah	52	SD

B. Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Sebelum membahas bagaimana kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perlu di ketahui ada beberapa indikator kesejahteraan yang harus di penuhi agar keluarga tersebut bisa dikatakan sejahtera.

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.

Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru, dengan pertanyaan “Apakah keuntungan dari bertani menambah penghasilan keluarga ibu ? berikut beberapa jawaban dari informan:

Masdelima (Petani perempuan/informan) mengatakan:

“Kontribusi hasil pendapatan yang saya berikan bagi keluarga dapat membantu beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, karna pekerjaan suami saya juga hanya sebagai buruh tani yang penghasilannya tidak menetap maka dari itu pendapatan saya sangat membantu menambah pendapatan keluarga saya.”⁶⁸

⁶⁸ Masdelima, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

Darlina (Petani perempuan/informan) mengatakan:

“Pendapatan dari hasil panen yang saya dapatkan dari bertani biasanya saya gunakan untuk kebutuhan pangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sisanya bisa saya simpan untuk keperluan rumah tangga lainnya.”⁶⁹

Berdasarkan jawaban dari informan diatas informan lain juga memiliki jawaban sama dengan informan Masdelima dan Darlina, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh petani perempuan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa kontribusi perempuan yang bekerja sebagai petani dapat membantu perekonomian keluarga sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

2. Konsumsi Pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Selama ini berkembang penulisan bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan yang mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga/keluarga

⁶⁹ Darlina, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan <80% pendapatan.

Intan (Petani Perempuan/Informan) mengatakan:

”Kontribusi saya terhadap kesejahteraan keluarga sangat besar terutama pada konsumsi karena saya menanam padi jadi setiap panen keluarga saya tidak perlu lagi membeli beras jadi uang yang diberikan suami saya bisa untuk keperluan lain”⁷⁰

Halimah (Petani Perempuan/Informan) mengatakan:

“Pendapatan dari hasil panen yang saya dapatkan dari bertani biasanya saya gunakan untuk kebutuhan pangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sisanya bisa saya simpan untuk keperluan rumah tangga lainnya.”⁷¹

Berdasarkan jawaban dari informan diatas informan lain juga memberi jawaban yang sama dengan informan Intan dan Halimah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat dengan bertani bisa mencukupi pengeluaran mereka untuk konsumsi/pangan. Ini menunjukkan bahwa kontribusi perempuan yang bekerja sebagai petani dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Peran perempuan sangat bagus dalam membantu perekonomian keluarga dengan penghasilan yang didapatkan. Sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi perempuan bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

⁷⁰ Intan, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 19 September 2024. Pukul 13.00 WIB).

⁷¹ Halimah, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, September 2024. Pukul 11.00 WIB).

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku. Menurut menteri pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

Mardiana (Petani Perempuan/Informan) mengatakan:

“Kontribusi yang saya berikan dari bekerja sebagai petani dalam meningkatkan kesejahteraan itu sangat besar. Salah satu pendapatan dari hasil panen tanaman bisa saya jual dan uangnya bisa saya gunakan untuk meringankan beban suami dan untuk membiayai pendidikan anak.”⁷²

Anitha Dalimunte (Petani Perempuan/Informan) mengatakan:

“Dengan saya bekerja sebagai petani maka sebagian pendapatan yang saya dapatkan dari bertani saya gunakan untuk keperluan anak sekolah”⁷³

⁷² Mardiana, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

⁷³ Anitha Dalimunte, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

Anni Kholila (Petani Perempuan/Informan) mengatakan:

“Kontribusi yang saya berikan dari bekerja sebagai petani maka bisa membantu meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga dan pendapatan dari hasil panen tanaman bisa saya jual sebagian dan uangnya saya gunakan untuk meringankan beban suami dalam membiayai pendidikan anak dimasa depan.”⁷⁴

Untuk informan lainnya mengatakan jawaban yang sama dengan jawaban informan diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru menyatakan bahwa kontribusi mereka yang bekerja sebagai petani dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, selain dapat membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah, para petani juga dapat membantu pendidikan anak-anak di masa depan.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar Negara adalah Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta ekonomi

⁷⁴ Masdelima, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

(pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi pangan, sandang, dan papan.

Masdelima (Petani perempuan/informan) Mengatakan:

“Hasil panen yang saya dapatkan berpengaruh sekali bagi keluarga saya, karena selain dapat membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah hasil panen juga dapat saya sisihkan untuk beberapa kebutuhan yang darurat. Misalnya ketika salah satu keluarga saya mengalami sakit, maka dengan adanya hasil panen yang disisihkan saya bisa membelikan obat atau berobat kerumah sakit untuk menjaga kesehatan keturunan keluarga saya.”⁷⁵

Untuk informan lainnya mengatakan jawaban yang sama dengan informan yang bernama Masdelima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru menyatakan bahwa bekerja sebagai petani sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam mencukupi kebutuhan tanggungan keluarga mereka, seperti dalam hal biaya pengobatan, terpenuhinya gaya hidup yang sehat dan dapat menjaga keberlangsungan hidup keluarganya. Keikutsertaan perempuan dalam bekerja sebagai petani dapat menjaga keberlangsungan hidup keluarga, terpenuhinya gaya hidup yang sehat yang didukung oleh fasilitas kesehatan dan menjaga keturunan dengan mengikutsertakan generasi muda dengan mengikuti pelatihan.

⁷⁵ Masdelima, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

5. Perumahan

Perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

Anitha (Petani perempuan/Informan) mengatakan:

“Hasil yang saya dapatkan dari bertani memiliki kontribusi sangat besar dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya, terutama dapat mengurangi beban suami dalam mencari nafkah. Terkadang sisa uang hasil panen saya tabung untuk keperluan lain seperti membantu biaya merehab rumah, membeli perabot rumah tangga dan keperluan lainnya.”⁷⁶

Juliani (Petani perempuan/Informan) Mengatakan :

“Kontribusi hasil pendapatan yang saya berikan bagi keluarga dapat membantu beban suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, misalnya dengan saya bekerja sebagai petani maka keluarga saya tidak perlu membelikan beras lagi untuk makan sehari-hari, hasil panen yang saya peroleh juga dapat saya simpan untuk biaya merehab rumah untuk kenyamanan anak-anak.”⁷⁷

Berdasarkan jawaban dari informan diatas terdapat 13 orang informan lagi yang sama jawabannya dengan informan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh petani perempuan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka, seperti biaya berobat dan bisa digunakan untuk biaya rehap rumah untuk

⁷⁶ Anitha, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

⁷⁷ Juliani, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

menjaga kenyamanan anak-anak. Keterlibatan perempuan dalam bekerja dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Peran perempuan sangat bagus dalam membantu perekonomian keluarga dengan penghasilan yang didapatkan. Sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi perempuan bekerja dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pemaparan diatas dapat dirangkumkan bahwa petani perempuan sudah ikut ber kontribusi untuk memenuhi indikator kesejahteraan keluarga yaitu, pendapatan, pengeluaran konsumsi, pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

C. Faktor Yang Menyebabkan Perempuan Bekerja Sebagai Petani di Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru

Sejatinya seorang perempuan memiliki dua peran dalam kehidupannya, yaitu berperan sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu. Dimana seorang perempuan tidak hanya bekerja di rumah melainkan mereka memutuskan untuk bekerja di luar rumah yang dapat memberikan dampak yang positif bagi perekonomian keluarganya. Walaupun bekerja di luar rumah, seorang perempuan juga tidak melupakan tugasnya sebagai seorang istri yang mana berkewajiban untuk melayani suaminya dan juga tidak melupakan perannya sebagai seorang ibu yang mana merawat keluarga mereka, memelihara serta melindungi anak-anaknya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyaknya perempuan yang bekerja sebagai petani paruh waktu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, serta untuk membantu meringankan beban suami yang dikarenakan penghasilan dari suami kurang mencukupi. Penghasilan yang mereka peroleh dari petani tergolong tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, sehingga penghasilan tersebut bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan sehari-hari mereka. Sebagian besar penduduk di Desa Bandar Hapinis bekerja sebagai petani menggarap lahan milik pribadi ada juga yang menggarap di lahan milik orang lain.

Pada penelitian ada beberapa faktor para informan memilih bekerja sebagai petani.

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melanjutkan kehidupan keluarga. Dimana kebutuhan keluarga yang tidak dapat dicukupi oleh suami, maka menuntut seorang perempuan untuk ikut bekerja dalam mencari pendapatan untuk keluarga. Faktor yang menyebabkan perempuan bekerja adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehingga para perempuan dalam keluarga memutuskan untuk bekerja sebagai petani. Sehingga dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara secara langsung dengan

petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru, dengan pertanyaan “Mengapa ibu memilih ikut bekerja sebagai petani?”

Informan yang bernama Juliani menjawab:

“Alasan saya bekerja sebagai petani terutama adalah ingin membantu suami dalam mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarga saya. Jika saya tidak bekerja dan mengharapkan pendapatan dari suami yang bekerja sebagai buruh tani tidak seberapa, karena banyaknya keperluan untuk menyekolahkan anak-anak, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.”⁷⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai petani memiliki tujuan untuk membantu meringankan beban suami dan juga untuk menambahkan pendapatan dalam keluarga supaya dapat memenuhi kebutuhan pokok serta membantu keuangan dalam keluarga mereka. Dimana istri petani mengambil keputusan sendiri untuk bekerja sebagai petani. Menjadi seorang istri yang bekerja sebagai petani merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk dapat bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimiliki.

2. Faktor Pendidikan

Pendidikan suami dan istri juga menjadi salah satu faktor mereka memutuskan untuk bekerja sebagai petani. Dan hampir sebagian petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kec. Muara

⁷⁸ Juliani, Petani Perempuan, wawancara (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

Batangtoru menempuh pendidikan yang rendah. Sehingga hal ini yang menyebabkan perempuan memilih bekerja sebagai petani karena tidak memerlukan keahlian dalam bekerja sebagai petani. Dengan demikian alasan perempuan bekerja sebagai petani adalah untuk menambah pendapatan dalam keluarga dan pendapatan tersebut dapat digunakan untuk menyekolahkan anak-anaknya agar tidak mengalami nasib yang sama seperti mereka yang hanya lulus Sekolah Dasar (SD) saja.

Informan yang bernama Anni Kholila menjawab :

“Alasan saya memilih bekerja sebagai petani adalah karena saya tidak memiliki riwayat pendidikan yang tinggi, saya hanya selesai pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) saja, karena saya berasal dari keluarga yang berpendapatan rendah sehingga saya hanya tamat SD saja. Sehingga hal inilah yang menyebabkan saya memilih untuk bekerja petani karena untuk bekerja sebagai petani tidak perlu pendidikan yang tinggi.”⁷⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang ditempuh oleh petani perempuan di Desa Bandar Hapinis rata-rata tingkat Sekolah Dasar (SD). Dan inilah yang menjadi faktor perempuan memilih bekerja sebagai petani karena bekerja sebagai petani tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan keterampilan dalam bekerja sebagai petani.

Dari hasil pemaparan diatas dapat dirangkumkan bahwa faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai petani adalah faktor ekonomi dan faktor pendidikan. Maka perempuan memutuskan

⁷⁹Anni Kholila, Petani Perempuan, wawancara (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

bekerja sebagai petani supaya dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang dihasilkan dari keluarga yang berpendapatan rendah, sehingga sebagian besar hasil pendapatan yang mereka dapatkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarganya. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan para perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Bandar Hapinis Kec.Muara Batangtoru yang bahwa alasan mereka bekerja sebagai petani adalah untuk membantu suami dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya serta hasil pendapatan yang mereka peroleh juga digunakan untuk biaya anak-anak sekolah. Dan rata-rata pendidikan petani perempuan hanya tamatan Sekolah Dasar (SD), hal inilah yang menjadi alasan perempuan bekerja sebagai petani karena bekerja sebagai petani tidak memerlukan pendidikan yang tinggi serta keterampilan untuk kegiatan bertani. Keterbatasan pendapatan yang diperoleh oleh suami membuat perempuan ikut serta untuk bekerja sebagai petani karena ingin membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kendala Yang Dialami Perempuan Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Memiliki kemauan untuk bekerja merupakan hal yang sangat baik dalam hidup. Sebagian para istri yang ada di Desa Bandar Hapinis memilih untuk bertani, untuk tujuan bisa membantu kebutuhan ekonomi keluarga, dan dengan turut memberikan kontribusi dalam mewujudkan

kesejahteraan keluarga. Namun tentu hal itu memiliki beberapa kendala dalam mewujudkannya. Adapun kendala perempuan petani dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga yaitu :

1) Terjadi gagal panen

Gagal panen merupakan sesuatu yang biasa ditemukan dalam kegiatan pertanian, yang biasanya disebabkan oleh serangan hama contohnya dimakan ulat, dan pengaruh musim atau cuaca yang menyebabkan gagal panen.

Menurut pendapat beberapa perempuan petani sebagai informan mengatakan bahwa :

Menurut Darlina :

“Dalam bertani bagi saya sangat takut mengenai gagal panen, dan itu pernah saya alami, sebagian besar tanaman saya pernah diserang hama. Terjadinya gagal panen itu sangat menimbulkan kerugian besar. Sehingga uang modal saya bahkan tidak kembali, tentu itu berpengaruh terhadap keuangan keluarga saya.”⁸⁰

Menurut pendapat Juliani :

“ Yang biasa jadi kendala kalo lagi bertani itu gagal panen, saya pernah mengalami itu, dan memang sangat menimbulkan kerugian besar karena hasil panen kita hanya sedikit yang bisa dijual, tentu itu mempengaruhi keuangan di keluarga kami.”⁸¹

Berdasarkan pernyataan informan diatas, penulis menyimpulkan bahwa memang gagal panen sangat berpengaruh

⁸⁰ Darlina, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

⁸¹ Juliani, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 18 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

besar terhadap penghasil yang diharapkan bisa membantu keuangan keluarga, namun karena adanya gagal panen menyebabkan kendala dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga dari aspek ekonominya.

2) Usia yang mempengaruhi kondisi fisik dalam bertani.

Para perempuan petani di Kelurahan Buntu Sugi terkadang mengeluh karena kemampuan fisik yang kadang menjadi penghalang untuk bekerja.

Menurut pendapat Delima mengatakan bahwa :

“Mungkin karena umur saya sudah tergolong tua, jadi disaat berkebun kadangkala langsung merasa sakit pada bagian tubuh seperti pegal-pegal, tangan yang sakit, kaki yang juga pegal.”⁸²

Menurut pendapat Mardina mengatakan bahwa :

“Memang kesehatan dan kekuatan fisik untuk bertani sangat dibutuhkan. Karena setiap harinya kita bekerja dikebun. Mungkin karena umur saya juga sudah tua jadi beda saat baru pertama bertani, sekarang sudah cepat merasa capek dan pegal-pegal”.⁸³

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan tersebut penulis menyimpulkan bahwa kondisi fisik dan umur memang mempengaruhi pekerjaan seorang perempuan petani, karena rasa capek, pegal, dan sakit pada anggota tubuh yang mereka alami menjadi penghalang dalam bertani. Sehingga kegiatan bertani

⁸² Delima, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

⁸³ Mardiana, Petani Perempuan, *wawancara* (Bandar Hapinis, 17 September 2024. Pukul 10.00 WIB).

kadang terhambat yang dapat mempengaruhi penghasilan keluarga dan menjadi kendala dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga.

E. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kontribusi Petani Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru

Karena fakta bahwa kekayaan yang kita miliki hanya dimiliki oleh Allah SWT dan harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, Islam adalah agama yang paling efektif dalam mengatur alam semesta dan kehidupan manusia. Selain itu, tidak ada ayat atau hukum dalam agama Islam yang berisi tentang larangan perempuan untuk bekerja di luar rumah, terutama ketika perempuan harus diperlakukan secara adil. Para ulama fiqih berpendapat bahwa itu diperbolehkan bagi perempuan untuk bekerja di luar rumah karena kebutuhan rumah tangga memerlukan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan gaji suami, yang menghalangi suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Selain itu, istri dan anak harus mendapatkan beban jika suami mereka sakit atau meninggal dunia.⁸⁴

Perempuan mampu melakukan pekerjaan berkualitas tinggi baik di dalam maupun di luar rumah, yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan keluarga ketika mereka bekerja. Seorang wanita tidak

⁸⁴ Sigit Pramono "Kontribusi Penjahit Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Perempuan Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)", *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol 1, No 2 2023.

pernah melupakan tanggung jawabnya sebagai istri dan ibu meskipun ia bekerja. Kewajiban seorang istri mempunyai tanggung jawab untuk senantiasa menjaga suami dan anak-anaknya. Perempuan yang bekerja di luar rumah memikul berbagai tanggung jawab, partisipasi perempuan dalam pekerjaan telah meningkatkan kemakmuran keluarga terutama keuangan keluarga. Penjahit perempuan memenuhi kebutuhan keuangan keluarganya. Mereka bekerja untuk menjaga keuangan keluarga mereka dalam hal kesejahteraan mereka.

1. Menjaga Agama (*Hafidz Ad-Din*)

Menjalankan syariat Islam seperti sholat, puasa, membayar zakat, menunaikan ibadah haji, serta mengimani syariat keimanan, dan kepercayaan kepada Allah SWT. Sangat diperlukan untuk mencapai maqashid syariah. Seorang muslimah yang bekerja tidak mengabaikan kewajibannya terhadap agamanya, antara lain shalat lima waktu.

Kelompok petani perempuan di dalam rumah memiliki izin dari suami mereka untuk mengikuti pekerjaan mereka, dan pekerjaan mereka tidak mengganggu tanggung jawab rumah tangga mereka. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa pekerja perempuan telah membantu menjaga agama, seperti shalat, membayar zakat fitrah dan sodaqoh, dan para perempuan meminta izin suami masing-masing agar mereka bisa bekerja di luar rumah.

2. Menjaga Jiwa (*Hafidz An-Nafs*)

Pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan merupakan bagian dari perlindungan jiwa atau kehidupan (*hafidz an-nafs*). Untuk memenuhi kebutuhan pangan dan papan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk menjaga kehidupan dan jiwa mereka, para petani perempuan di Desa Bandar Hapinis, telah menerapkan *maqashid syaria*. Misalnya, cara mendapatkan uang dari bertani mengarah pada pembangunan atau perbaikan rumah sehingga masyarakat dapat hidup nyaman. Dapat kita simpulkan bahwa kebutuhan sehari-hari seperti nasi, lauk pauk, jajanan anak, dan biaya sekolah dapat ditutupi dengan uang yang diperoleh para petani perempuan.

3. Menjaga Akal (*Hafidz Al-Aql*)

Menjaga akal adalah sumber kebijaksanaan (ilmu), pancaran petunjuk, cahaya mata pikiran, dan kesejahteraan manusia di dunia dan di masa depan. Perintah Allah datang untuk alasan yang baik. Ia juga memberikan hak kepada seseorang untuk menjadi pemimpin di muka bumi, yang mungkin sempurna, mulia, dan berbeda dari makhluk lain. Untuk kewarasan, disarankan untuk mencari ilmu melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi. Pendistribusian hasil panen dalam rangka memelihara akal digunakan untuk bidang pendidikan yang paling dominannya. Dikarenakan orang tua di Desa Bandar Hapinis sangat menginginkan generasi yang cerah

masa depannya dan berharap dapat menempuh pendidikan yang memadai lebih daripada kedua orang tuanya.

4. Menjaga Keturunan dan Kehormatan (*Hafidz An-Nasl*)

Menjaga Keturunan adalah pemeliharaan keturunan dan keluarga yang meliputi perkawinan, santunan nifas, nifas dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan santunan anak yatim. Menjaga silsilah melalui perkawinan yang sah melalui agama dan negara adalah masalah menjaga kehormatan dan silsilah. Jadi dalam rangka memelihara keturunan, para petani perempuan di Desa Bandar Hapinis juga mendistribusikan sebagian hasil panennya untuk kepentingan sanak anggota keluarganya. Misalnya dana darurat untuk keperluan sehari-hari, baik itu untuk bidang primer maupun sekunder yang memang perlu dan patut dipenuhi demi kelangsungan hidup yang akan datang.

5. Menjaga Harta (*Hafidz Al-Mal*)

Menjaga Harta adalah melindungi harta atau mencari kekayaan untuk mempertahankan kehidupan mereka serta meningkatkan kenikmatan akan materi dan agama mereka. Harta itu harus ditemukan secara sah dan dipergunakan untuk hal-hal yang halal serta tidak lupa digunakan untuk hak-hak Allah SWT. Untuk mencukupi kebutuhan hidup sudah seharusnya mempunyai harta yang memadai yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dharuriyat, hajjiyat dan tahsiniyat. Misalnya hasil panen di distribusikan untuk bidang

muamalah dalam menjalankan transaksi jual beli keperluan sehari-hari dan hasil dari pertanian tersebut mereka juga tidak lupa membayar zakat apabila sudah mencapai nisab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sangat besar. Pendapatan yang dihasilkan para petani perempuan sudah sangat membantu untuk memenuhi indikator kesejahteraan keluarga yaitu, pendapatan, pengeluaran konsumsi, pendidikan, kesehatan, dan perumahan.
2. Faktor yang menyebabkan perempuan bekerja sebagai petani di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru yaitu: pertama, faktor ekonomi yaitu faktor yang menyebabkan perempuan ikut berkontribusi dalam mencari nafkah, karena pendapatan yang diperoleh oleh suami belum mencukupi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Kedua, faktor pendidikan yang mana perempuan yang bekerja sebagai petani hanya tamatan Sekolah Dasar yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mencari pekerjaan karena kurangnya keahlian dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mereka memutuskan untuk bekerja sebagai petani.
3. Kendala yang dihadapi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bandar Hapinis adalah terjadi gagal

panen karena serangan hama serta pengaruh musim atau cuaca dan usia para petani perempuan yang mempengaruhi kondisi fisik dalam bertani.

4. Tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Islam juga tidak melarang perempuan untuk bekerja di luar rumah untuk meningkatkan kesejahteraan dengan aturan tidak melanggar peraturan rukun Islam. Dan untuk mencapai kesejahteraan dalam keluarga petani perempuan sudah memperhatikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ekonomi Islam, yaitu menjaga agama (*hafidz ad-din*), menjaga jiwa atau nyawa (*hafidz an-nafs*), menjaga akal (*hafidz al-aql*), menjaga keturunan dan kehormatan (*hafidz an-nasl*) dan menjaga harta (*hafidz al-mal*).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani perempuan diharapkan supaya selalu meningkatkan kesejahteraan keluarga, terus melakukan inovasi dalam kegiatan bercocok tanam untuk memperoleh hasil yang maksimal dan para petani perempuan di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batangtoru diharapkan tetap mengutamakan peran mereka sebagai seorang istri dan seorang ibu dalam keluarganya.

2. Diharapkan adanya perhatian dari pemerintah agar dapat memberikan bantuan modal kepada setiap petani yang memiliki usaha atau pekerjaan seperti bertani, sehingga dengan adanya modal dari pemerintah para petani dapat membelikan pupuk untuk tanaman mereka guna memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi akademisi, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan mengajar maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode analisis yang berbeda tentang kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- A, Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Abdul Rahman, "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat" *Jurnal Manajemen Pembangunan*, Volume 5 No.1 Juni 2018, hal 17-38
- Abdul Wahab, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 5, No. 1, 2020.
- Agus, Napitupulu, Mulia Raja, Suriadi, 'Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Sipea-Pea Kabupaten Tapanuli Tengah', *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, Vol. 2, No. 2 (2021).
- Al-GhAzali Dan Konsep Kesejahteraan, Hidayatullah.com, Accessed December 20, 2024, <http://hidayatullah.com/artikel/tsaqfah/al-ghazali-dan-konsep-kesejahteraan>.
- "Al-Qur'an Surat At-Talaq Ayat Ke-7," Merdeka.Com, Accessed May 14, 2024, <https://www.merdeka.com/qur'an/at-talaq/ayat-7/>.
- Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat Ke-97, "Merdeka.Com, Accessed August 27, 2024, <https://www.merdeka.com/qur'an/an-nahl/ayat-97>
- Andi Dara Ulang dan ST.Aisyah 'Peranan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kanjilo Kabupaten Gowa', *Jurnal Berita Sosial* 2022.
- Anitha Dalimunte, Perempuan Petani, wawancara Pada Tanggal 18 September 2024
- Anni Kholila, Perempuan Petani, wawancara Pada Tanggal 17 September 2024
- Arsanti, T.A, 'Perempuan Dan Pembangunan Sektor Pertanian', *Jurnal Maks Prenuer*, Vol. 3, No. 1 (2013).
- Astriana Widyastuti, 'Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009', *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1, No. 1 (2012).
- 'Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tahun 2021.'

- Badan Pusat Statistik (2023),” Indikator kesejahteraan Rakyat Tahun 2023”, dari <https://www.bps.go.id>, (diakses tanggal 05 Desember 2023 pukul 14.00 WIB).
- Bahri, Samsul, ‘Kewajiban Nafkah Dalam Keluarga (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Undang – Undang Di Indonesia Terhadap Istri Yang Mencari Nafkah)’, *Jurnal Hukum & Hukum Islam*, 11.1 (2024), p. 65
- Dahlia Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran” *Jurnal Of Quran an Hadist Studies*, Volume 3 No.1 Juni 2020.
- Darlina, Petani Perempuan, wawancara Pada Tanggal 18 September 2024
- Dede Hafirman Said, ”Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota” *Jurnal At-Tassawuth*, Volume V No.2.2020.
- Didi suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor 2. Februari 2021.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)
- Hamid, Darmadi dan, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jawa Barat: Alfabeta, 2015)
- Harianto, S.E.,M.M, Sri Rahayu, S.E, M.M &, ‘Pemberdayaan Sumber Daya Perempuan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Keterampilan Pengolahan Wajik Aneka Rasa Di Desa Klambir Lima. Urnal Manajemen Tools’, *ISSN: 2088-3145 J*, Vol. 11, No. 2 (2019).
- Hudiawan, “Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang)” Jimfeb,2020.
- Intan, Petani Perempuan, wawancara Pada Tanggal 19 September 2024
- Isfa, M. Y, Gozali, A &, ‘Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal’, *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan(JISP)*, Vol. 1, No. 1 (2020).
- Isnayati Nur, “Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur)” , *dalam jurnal Ekonomi Syariah*, Volume 2, No 2, Desember 2020.

Iwan Abdul Jalil&Yurisna Tanjung ‘Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolong Kabupaten Mandailing Natal’, *Jurnal Berita Intervensi Sosial dan Pembangunan*. Vol 1, No 1 2020.

Johan Setiawan, Albi Anggito dan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018)

Juliani, Perempuan Petani, *wawancara* Pada Tanggal 18 September 2024

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring

Kawalod & Tawas, ‘Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Dipasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga’, *Jurnal EMBA*, 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Index Pembangunan Kesehatan Manusia*

Kholil Navis, *Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, Dan Berkualitas* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014).

Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2016)

M. Hidayatulloh, ‘Al-GhAzali Dan Konsep Kesejahteraan’ <<http://www.co.id>> [accessed 17 September 2019]

Mardiana, Perempuan Petani, *wawancara* Pada Tanggal 17 September 2024

Masdelima, Perempuan Petani, *wawancara* Pada Tanggal 17 September 2024

Meliyuniati, ‘Kontribusi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Perempuan Industri Kasur Lantai Obik Jaya Desa Banjarsari)’ (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2021)

Mince Yare, “Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor” *Jurnal komunikasi, politik & sosiologi*, Volume 3 No.2 September 2021.

Navis, Kholil, *Fikih Keluarga Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah Keluarga Sehat, Sejahtera, Dan Berkualitas* (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2014)

- Nilawati, 'Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir' (Thesis Sriwijaya University, 2021)
- Nurhaliza dkk, 'Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2020).
- Nurmela Fauziah, "Analisis Peran Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Novianto, A, Handayani, C. S &, *Kuasa Wanita Jawa*. (LKIS PELANGI AKSARA, 2004)
- Prasekti, i. s, Yumiar Hajar, 'Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani', *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 2017
- Richard, *Usaha Bercocok Tanam Petani* (BFFE, 2004)
- Rohmah, I.S.N, Prasekti, Y. H &, 'Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani.', *Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, Vol. 21. No. 1 (2017)
- Rudy Badruddin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (UUP STIM YKPN, 2017)
- Samsul Bahri, 'Kewajiban Nafkah Dalam Keluarga (Studi Komparatif Hukum Islam Dan Undang – Undang Di Indonesia Terhadap Istri Yang Mencari Nafkah)', *Jurnal Hukum & Hukum Islam*, Vol. 11, No. 1 (2024).
- Setiadi, Elly M. 2011. Usman Kolip, Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. 1
- Sigit Pramono 'Kontribusi Penjahit Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Penjahit Perempuan Di Desa KAlipprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang', *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi*. Vol 1, No 2 2023.
- Suardi, *Wanita Dalam Potret Pertanian (Studi Kasus Sosial Ekonomi Keluarga Di Bidang Pertanian Desa Lappabosse Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone)* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Sudarta, W, 'Peranan Wanita Dalam Pembangunan Berwawasan Gender', *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 1, No. 3 (2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

Sultan, Muh. Zain Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Sinar Harahap, 1994)

Sunarti E, *Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga* (IPB Press, 2022)

Syaikh M.Abdul Athi Bukhari, *Tafsir Ayat-Ayat Ya Ayyuhal-ladzina Amanu* (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar,2022).

Tawas, Kawalod &, 'Analisa Kontribusi Pekerja Wanita Sebagai Pedagang Dipasar Tradisional Pinasungkulan Karombasan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga', *Jurnal EMBA*, 2017

Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009, tentang Perkembangan Kependudukan Dan pembangunan Keluarga Sejahtera

Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial.

Wawancara dengan ibu Darlina. "Petani Perempuan Desa Bandar Hapinis"

Wawancara dengan ibu Juliani."Petani Perempuan Desa Bandar Hapinis"

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : MELISA

Nim : 19 402 00025

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Hapinis, 05 Mei 2001

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Anak ke : 1 (satu) dari 4 (Empat) Bersaudara

Alamat Lengkap : Bandar Hapinis

Telepon/No Hp : 085262815899

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Gardung Simbolon

Pekerjaan : Wiraswata

Ibu : Juliani

Pekerjaan : Petani

Alamat : Bandar Hapinis

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SDN Bandar Hapinis

Tahun 2013-2016 : SMP NEGERI 1 Batangtoru

Tahun 2016-2019 : SMA NEGERI 1 Batangtoru

IV. MOTO HIDUP : Siapa Yang Bersungguh-sungguh Pasti Mendapat.

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan : Adapun tujuan wawancara ini adalah untuk memenuhi syarat tugas akhir untuk mendapatkan informasi yang tepat dari informan yang terpercaya, wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Judul Penelitian : Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis

A. Identitas Diri

Nama : Melisa
Nim : 19 402 00025
Agama : Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

B. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Agama :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Tanggal Wawancara :

C. Daftar Pertanyaan

1. Apa pekerjaan ibu ?
2. Mengapa ibu memilih ikut bekerja sebagai petani?
3. Berapa pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan ibu sebagai petani?
4. Apakah keuntungan dari bertani menambah penghasilan keluarga ibu ?
5. Apakah suami ibu juga bekerja ? Jika iya, apa pekerjaan suami ibu ?
6. Berapa pendapatan suami ibu perhari atau perbulan ?
7. Apakah hasil pekerjaan suami mencukupi kebutuhan rumah tangga?
8. Apakah ibu bekerja sebagai tulang punggung keluarga atau hanya peran membantu ?
9. Apa kendala yang ibu hadapi dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga ? Dan kendala-kendala yang ibu hadapi dalam bertani ?
10. Apakah dengan membantu keluarga bekerja menambah kesejahteraan rumah tangga?

Pembimbing Wawancara

Delima Sari Lubis,M.A.
NIP. 1984 0512 2014 0320 02

Pembimbing Wawancara

Damri Batubara,M.A.
NIDN. 2019108602

Foto Wawancara Bersama Petani Perempuan









Foto Wawancara Bersama Perangkat Desa Bandar Hapinis





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : /903 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2024 /8 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I
2. Damri Batubara, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Melisa
NIM : 1940200025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 123 Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024

30 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Bandar Hapinis Kecamatan Batang Toru Kab. Tapanuli Selatan .
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Melisa
NIM : 1940200025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN MUARA BATANGTORU
DESA BANDAR HAPINIS

nomor
perihal

: 141 / 151 / IX / 2024

Kepada Yth.

: **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara dengan nomor surat 1237/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa nama Melisa dengan judul Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Bandar Hapinis.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.

Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal di tetapkan.

Demikian surat balasan dari kami

Bandar Hapinis, 10 September 2024
Kepala Desa Bandar Hapinis

